

Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Etty Maryati Salim, Edy, Kaimudin, Supriyatin

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sirojul Falah Bogor
ettymaryatisalim@gmail.com

Article History

accepted 10/11/2023

approved 25/11/2023

published 30/12/2023

Abstract

This research aims to determine the effect of parental guidance on the ability to read the Al-Qur'an of Meruyung State Elementary School students. This research uses quantitative correlational research. The sample for this research was 55 parents and elementary school students. Data collection techniques use observation, questionnaires, documentation, tests and interviews. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis. The research results showed: (1) parental guidance for high children was 19 people (35%), moderate was 24 people (44%), and low was 12 people (21%); (2) children's ability to read the Al-Qur'an is high, numbering 12 people (22%), medium numbering 32 people (58%), and low numbering 11 people (20%); and (3) parental guidance has a significant influence on children's ability to read the Al-Qur'an with r table, the significance level is 5% or 1%, namely $0.273 < 0.992 > 0.354$. This research concludes that parental guidance has a significant effect on the ability to read the Qur'an.

Keywords: Parental guidance, ability to read the Koran, elementary school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Meruyung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu 55 orangtua dan siswa SD. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dokumentasi, tes dan wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) bimbingan orang tua anak tinggi berjumlah 19 orang (35%), sedang berjumlah 24 orang (44%), dan rendah berjumlah 12 orang (21%); (2) kemampuan anak membaca Al-Qur'an tinggi berjumlah 12 orang (22%), sedang berjumlah 32 orang (58%), dan rendah berjumlah 11 orang (20%); serta (3) bimbingan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an dengan r tabel maka taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $0,273 < 0,992 > 0,354$. Penelitian ini berkesimpulan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al Qur'an.

Kata kunci: Bimbingan orang tua, kemampuan membaca Al-Qur'an, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Keluarga merupakan satuan sosial yang terkecil, yang terdiri atas Bapak, Ibu dan Anak-anak. Mereka mempunyai peranan masing-masing dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Keberadaan orang tua (ayah dan ibu) merupakan tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang di curahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua (Haidir et al., 2023a; Vonna & Fauzi, 2022). Anak-anak yang lahir dalam kehidupan agamis, mampu menunjukkan sifat-sifat terpuji dan memiliki dasar-dasar kepribadian yang kuat. Semua dasar-dasar ini, akan berkembang secara maksimal apabila mendapat lingkungan agamis pula. Sebaliknya akan tersendat bahkan dapat menjadi pupus (terkikis) bila berada dalam lingkungan non agamis (Aulia, 2023; Haidir et al., 2023b).

Untuk itu orang tua mempunyai tanggung jawab, kewajiban dan andil yang sangat besar terutama dalam hal pendidikan dan pembinaan keagamaan. Suatu hal yang banyak menentukan dalam proses pendidikan keagamaan baik itu pada keluarga ataupun masyarakat adalah tingkat pendidikan atau pengetahuan keagamaan para orang tua dalam suatu keluarga atau Masyarakat (Vonna & Fauzi, 2022). Pembinaan keagamaan anak dalam keluarga merupakan bentuk informal, yang dilaksanakan oleh orang tua terhadap anak, yang dimulai memperkenalkannya pada ilmu-ilmu agama seperti belajar membaca dan menulis. Hal ini penting diperhatikan oleh setiap orang tua karena untuk memahami ajaran agama Islam secara baik dan benar, maka terlebih dahulu harus pandai membaca kitab pedomannya yakni Al-Qur'an (Hidayati et al., 2021; Mahdali, 2020).

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup dan sumber dari segala sumber hukum Islam. Kandungan Al-Qur'an terdiri dari petunjuk kisah-kisah. Perintah dan larangan umat Islam dalam mengarungi kehidupan sebagai pedoman hidup ayat Al-Qur'an meliputi segala aspek kehidupan, baik politik, sosial, budaya, agama, pertahanan, politik dan sebagainya (Aulia, 2023). Pendidikan belajar membaca Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak masih kecil karena pada usia seperti ini anak mudah mengingat apa yang dipelajarinya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Jalaludin bahwa kegiatan belajar membaca Al-Qur'an sudah seharusnya dimulai sejak usia kanak-kanak. Pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat besar, sehingga para ahli pendidikan menyebutnya dengan masa peka untuk belajar (Agustia et al., 2023; Saliyo et al., 2022).

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan anak adalah bimbingan belajar dari orang tua sangat membantu anak dalam meningkatkan belajar di rumah maupun di sekolah, hal ini juga bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Motivasi orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Khusus pada proses pembelajaran membaca Al-Qur'an orang tua juga mempunyai kewajiban untuk mengajarkan dan memberikan motivasi yang baik bagi anaknya agar memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Tanggungjawab orang tua terhadap anak adalah mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Azis et al., 2021; Hasiwa & Darwis, 2023).

SD Negeri Meruyung merupakan sekolah yang berada di wilayah kelurahan Meruyung, Kec. Limo, Kota Depok. Walaupun sekolah tersebut bukan sekolah berbasis islami, namun salah satu keunggulan dari sekolah tersebut adalah Tahfiz Qur'an. Keunggulan Tahfiz Qur'an di tandai dengan diterapkan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan siswa kelas V dan VI melakukan Tadarus Al-Qur'an selama setengah jam yang didampingi oleh guru kelas

masing – masing. Tadarus juga dilakukan setelah sholat Dhuha di hari Jumat. Guru PAI juga memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an di setiap kelas. Setiap siswa diberikan pembelajaran membaca Al Qur'an dan kartu hafalan yang disetorkan kepada guru PAI serta diketahui oleh orang tua mereka di rumah. Sehingga orang tua ikut mengawasi dan mendampingi anak – anak dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri Meruyung maka didapatkan hasil sementara. Kemampuan anak membaca Al-Qur'an tidak didapatkan secara merata pada anak di SD Negeri Meruyung bahwasanya anak yang berangkat dari orang tua yang sibuk dan kurang mendapat membimbing belajar Al-Qur'an dari orang tuanya akan kelihatan sekali minat belajarnya yang kurang terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di kelas yang pada akhirnya kemampuan membaca Al-Qur'an anak tersebut pun kurang maksimal, sedangkan anak yang mendapat bimbingan belajar dari orang tuanya dengan baik akan bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an maka kemampuan membaca yang di peroleh pun akan sangat baik, namun itu tidaklah semua hanya sebagian besar saja. Selain dari pada itu, peneliti juga mendapatkan bahwa bimbingan orang tua terhadap anak terutama perhatian dalam proses belajar baca tulis Al-Qur'an akan menimbulkan minat yang tinggi pada anak terhadap pelajaran tersebut dan pada akhirnya akan menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an dari anak karena peran bimbingan belajar dari orang tua, atau bahkan karena faktor yang lain seperti pergaulan, proses pembelajaran yang dilakukan guru, atau tingkat kegemaran anak terhadap mata pelajaran tersebut. Adapun gejala umum yang terjadi di lapangan mayoritas orang tua yang menyerahkan anaknya sepenuhnya kepada sekolah sehingga apabila anaknya kurang pandai membaca Al-Qur'an maka sekolah yang disalahkan, padahal peran keluarga yang paling berpengaruh dalam mendidik anak. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SD Negeri Meruyung Kota Depok.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian ini yaitu 55 siswa SD Meruyung Depok beserta orang tuanya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan tes. Adapun dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan bimbingan orang tua terhadap anak dalam membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung. Adapun penyebaran angket dalam penelitian ini menyangkut masalah bimbingan orang tua dan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung. Lebih lanjut lagi, instrument tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak di SD Negeri Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok secara lisan.

Variabel bimbingan orang tua diukur dengan menggunakan instrument angket dengan skala likert yang disusun berdasarkan indikator 1) memotivasi anak belajar, 2) membantu mengatasi kesulitannya dalam belajar, 3) memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar, 4) mengawasi anak dalam belajar, dan 5) Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar. Adapun variable kemampuan membaca Al- Qur'an yang diukur menggunakan instrumen berupa test yang disusun berdasarkan indikator : 1) Kefasihan dalam membaca Al – Qur'an, 2) ketepatan pada Tajwidnya, 3) Ketepatan pada makhrajnya.

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu data dikumpulkan kemudian direkapitulasi selanjutnya di analisis dengan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah dianalisa kemudian ditarik kesimpulannya secara deduktif. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an di SDN Meruyung, peneliti menggunakan rumus Product Moment (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu. Setelah dilaksanakan analisis pada data mentah tentang bimbingan orang tua anak SD Negeri Meruyung, diketahui bahwa 19 responden termasuk dalam kategori tinggi, 24 responden termasuk dalam kategori sedang dan 12 responden termasuk dalam kategori rendah. Adapun presentase bimbingan orang tua SDN Meruyung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Presentase Bimbingan Orangtua SDN Meruyung

Aspek	Frekuensi	Persentase
Tinggi	19	35%
Sedang	24	44%
Rendah	12	21%
Jumlah	55	100%

Berdasarkan hasil persentase mengenai bimbingan orang tua anak pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua anak yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 19 orang (35%) kemudian, bimbingan orang tua anak yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 24 orang (44)% dan bimbingan orang tua anak yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 12 orang (21%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua anak SD Negeri Meruyung adalah berada dalam kategori bimbingan orang tua anak sedang. Hal ini dibuktikan dengan 24 dari 55 responden yang mendapat skor dengan kualifikasi sedang atau sebanyak 44%. Artinya bahwa bimbingan orang tua anak SD Negeri Meruyung dikatakan sedang.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung, maka peneliti membuat instrumen berupa tes yang terdiri dari 5 item pertanyaan yang diajukan kepada 55 responden yaitu anak yang mengaji di SD Negeri Meruyung. Adapun presentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN Meruyung sebagai berikut.

Tabel 2. Presentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SDN Meruyung

Aspek	Frekuensi	Persentase
Tinggi	12	22%
Sedang	32	58%
Rendah	11	20%
Jumlah	55	100%

Berdasarkan hasil persentase mengenai kemampuan anak membaca Al-Qur'an di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan anak membaca Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 orang (22%) kemudian, kemampuan anak membaca Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 32 orang (58%) dan kemampuan anak membaca Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 11 orang (20%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung adalah berada dalam kategori kemampuan anak membaca Al-Qur'an sedang. Hal ini terbukti dengan sebagian besar skor yang diperoleh dari 55 anak menyatakan sedang yaitu 32 orang (58%).

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi terhadap anak yang dilakukan di SD Negeri Meruyung. Berdasarkan catatan di lapangan bahwa, kemampuan anak membaca Al-Qur'an anak di SD Negeri Meruyung dikatakan sedang, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya anak mampu membaca Al-Qur'an baik dan benar walaupun sebagian masih ada yang terbata-bata, anak mampu mempraktekan ilmu tajwid walaupun sebagian masih ada yang belum mengetahui, dan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf walaupun sebagian masih ada yang belum benar. Meskipun hanya sebagian saja yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan mampu mempraktekan ilmu tajwidnya dengan pas, tidak seluruhnya ini telah membuktikan bahwa kemampuan anak membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung di katakan sedang.

Setelah mengetahui bimbingan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Negeri Meruyung, selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Adapun hipotesis penelitian:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Product Moment*, maka diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,992 untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} maka lihat harga "r" dengan rumus sebagai berikut: $df = N - nr$ ($df = 55 - 2 = 53$). Setelah dilihat pada tabel tidak dijumpai df sebesar 53, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 55. Dengan df sebesar 55 diperoleh "r" tabel taraf signifikan 5% adalah 0,273 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,354. Ternyata r_{xy} (0,992) adalah jauh lebih besar dari pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $0,273 < 0,992 > 0,354$. Dengan ini, maka Ha (Hipotesis Alternatif) diterima dan Ho (Hipotesis nihil) ditolak. Selanjutnya mencari koefisien determinasi, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Bimbingan Orang Tua) dengan variabel Y (Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an) dapat ditentukan dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\KD &= 0,992^2 \times 100\% \\&= 0,9840664 \times 100\% \\&= 98,40\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh bimbingan orang tua (X) terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an (Y) sebesar 98,40% dan sisanya 1,6% dipengaruhi faktor-faktor lain. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an. Hal ini membuktikan bahwa dengan bimbingan orang tua ini ada pengaruhnya terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung.

Dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini, teori psikologi perkembangan anak dapat memberikan wawasan yang berharga. Teori ini menekankan peran interaksi antara faktor internal dan eksternal dalam membentuk perkembangan anak. Dalam konteks ini, tingkat bimbingan orang tua dapat dianggap sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat ahli yang menyatakan bahwa dukungan dan bimbingan orang tua dapat membentuk motivasi dan minat belajar anak, yang pada

gilirannya memengaruhi kemampuan akademis mereka (Azis et al., 2021; Hidayatulloh et al., 2023).

Lebih lanjut lagi, dalam konteks penelitian ini, orang tua dapat dianggap sebagai pemimpin dalam pembimbingan anak-anak mereka menuju pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pemimpin yang memberikan bimbingan dengan cara yang positif dan mendukung, seperti memberikan pujian atau merangsang minat anak dalam membaca, dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca Al-Qur'an anak. Maka, aspek bimbingan orang tua dapat dianggap sebagai bentuk kepemimpinan dalam lingkungan keluarga (Haidir et al., 2023a; Hidayatulloh et al., 2023).

Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa bimbingan orang tua menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi anak. Interaksi positif antara orang tua dan anak, seperti membaca bersama, memberikan contoh membaca Al-Qur'an, dan memberikan dorongan positif, dapat merangsang minat anak dalam memahami teks suci tersebut (Aulia, 2023; Vonna & Fauzi, 2022). Bimbingan yang penuh kasih dan penuh dukungan menciptakan iklim yang kondusif bagi pembelajaran, membantu anak merasa nyaman dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka (Haidir et al., 2023b; Mahdali, 2020).

Lebih lanjut lagi, bimbingan orang tua juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai dan sikap positif terhadap pembelajaran agama. Ketika orang tua secara aktif terlibat dalam membimbing anak membaca Al-Qur'an, hal ini mengirimkan pesan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya tugas sekolah, tetapi juga nilai yang dihargai dalam kehidupan sehari-hari (Hidayati et al., 2021). Bimbingan yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan rasa tanggung jawab membantu membentuk sikap positif anak terhadap pembelajaran agama, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan konsistensi dalam memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an (Agustia et al., 2023). Kesadaran akan pentingnya nilai agama dan budaya yang diterapkan oleh orang tua dalam bimbingan mereka menciptakan fondasi yang kuat bagi pembelajaran Al-Qur'an yang berkelanjutan dan memicu prestasi belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, melibatkan orang tua dalam memberikan bimbingan yang sesuai dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak (Hasiwa & Darwis, 2023; Jamaluddin et al., 2019; Saliyo et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) bimbingan orang tua anak (tinggi) berjumlah 19 orang atau 35% kemudian bimbingan orang tua anak menengah (sedang) berjumlah 24 orang atau 44% dan bimbingan orang tua anak (rendah) berjumlah 12 orang atau 21%; (2) kemampuan anak membaca Al-Qur'an (tinggi) berjumlah 12 orang atau 22% kemudian kemampuan anak membaca Al-Qur'an menengah (sedang) berjumlah 32 orang atau 58% dan kemampuan anak membaca Al-Qur'an (rendah) berjumlah 11 orang atau 20%; (3) bimbingan orang tua mempunyai pengaruh terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an di SD Negeri Meruyung yang besarnya yaitu 0,992 merupakan pengaruh yang sedang atau cukup dengan koefisien determinasi sebesar 98,40% dan sisanya 1,6% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting terhadap pengembangan pendidikan agama di tingkat dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan menyoroti pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Negeri Meruyung Kota Depok, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan orang tua. Implikasi praktisnya dapat mencakup penyusunan program bimbingan bagi orang tua yang lebih terfokus pada pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an anak-anak. Selain itu, sekolah dan

lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk mengintegrasikan program yang lebih erat melibatkan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran agama di rumah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan pada tingkat dasar, sekaligus membuka ruang bagi inovasi dalam pendekatan pendidikan agama yang lebih holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, N. R., Batubara, F. A., & Nofianti, R. (2023). Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah Sholat di Desa Kelambir V Kebun Kab. Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2485–2493.
- Aulia, V. N. (2023). Metode Iqro' untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 35–44.
- Azis, ani, Juhannis, H., Wayong, M., & Rahman, U. (2021). The Role of Parents in Fostering Children's Interest in Reading the Koran in Makassar City. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 61–76.
- Haidir, H., Mardianto, M., Azzah, S. I., Ramadhani, T. W., & Rahmadhani, R. A. (2023a). Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 771–778. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4542>
- Haidir, H., Mardianto, M., Azzah, S. I., Ramadhani, T. W., & Rahmadhani, R. A. (2023b). Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 771–778. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4542>
- Hasiwa, A. P., & Darwis, M. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 1(2), 678–685.
- Hidayati, R. E., Caesarianingtyas, D., & Rahmasari, A. (2021). Kontribusi Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak. *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 277–292.
- Hidayatulloh, R., Aziz, A., & Susanto. (2023). MANAJEMEN PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SMK NUFA CITRA MANDIRI DEPOK JAWA BARAT. *Jurnal Statement*, 13(1), 22–36.
- Jamaluddin, J., Komarudin, A., & Rahman, A. A. (2019). Bimbingan orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4(2), 170–184. <https://doi.org/10.15575/ath.v4i2.5575>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar>
- Saliyo, Ulyani, F., & Farisqia, H. R. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Konsep Diri Remaja di Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(2), 208–224.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vonna, N. D., & Fauzi, A. (2022). Analisis Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus Di Salah Satu Keluarga Desa Blang Mangat). *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 11(2), 1–16.